



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2016
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Dengan ini Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2017. Dalam rangka memenuhi pasal 33 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut POJK No. 32) bersama ini kami menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut :

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama Independen	Bpk. Heru Santoso	Direktur Utama	Bpk. R. Soeroso
Komisaris Independen	Bpk. Wibisono	Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Bpk. Su'udi
Komisaris Independen	Bpk. Soebagyo	Direktur Operasional	Bpk. Rudie Hardiono
Komisaris Independen	Bpk. Rudi Purwono	Direktur Kepatuhan	Bpk. Eko Antono
		Direktur Agrobisnis & Usaha Syariah	Bpk. Tony Sudjiaryanto

Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 12.707.124.691 saham atau sebesar 85,0255987% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

Tata Tertib Rapat

- Rapat dipimpin Bpk. Heru Santoso selaku Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Januari 2017 sesuai dengan ketentuan POJK No. 32
- Dalam pembahasan setiap mata acara RUPST para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan

- Untuk pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara para pemegang saham dengan pilihan suara abstain, tidak setuju dan setuju.

Berikut ini rincian keputusan Mata Acara RUPST

Mata Acara Pertama	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Mengenai Keadaan Dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2016 Termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	2 (dua) Pemegang saham yang mengajukan pertanyaan		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju 12.707.124.691 saham atau 100% dari yang hadir	Abstain Tidak Ada	Tidak Setuju Tidak Ada
Keputusan RUPST Mata Acara Pertama	<p>1. Menyetujui dan Mengesahkan:</p> <p>a. Laporan Tahunan Perseroan Yang Disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2016;</p> <p>b. Laporan Tugas Pengawasan yang Telah Dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016;</p> <p>c. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Eddy Sidharta & Tanzil (<i>member of Kreston International</i>) sesuai dengan laporannya No.001/O4/RSL/II/17 tanggal 7 Januari 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>2. Dengan disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 tersebut, maka RUPS memberikan Pelunasan dan Pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam</p>		

Laporan Keuangan Perseroan.			
------------------------------------	--	--	--

Mata Acara Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 Termasuk Pemberian Bonus Bagi Pegawai Serta Tantiem Untuk Direksi Dan Dewan Komisaris.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	12.634.913.091 saham atau 99,4317% dari yang hadir	Tidak Ada	72.211.600 saham atau 0, 5683% dari yang hadir
Keputusan RUPST Mata Acara Kedua	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp652.202.312.878,48 (enamratus limapuluh dua miliar duaratus dua juta tigaratus duabelas ribu delapanratus tujuh puluh delapan rupiah empat puluh delapan sen) atau 63,43% (enam puluh tiga koma empat puluh tiga persen) dari laba bersih Tahun Buku 2016 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2016 , dengan demikian sejumlah Rp43,64 (empat puluh tiga rupiah enam puluh empat sen) per saham, ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2016 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Februari 2017 dan akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2017. Selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.</p> <p>b. Sebesar Rp376.013.961.447,52 (tigaratus tujuh puluh enam miliar tigabelas juta sembilanratus enam puluh satu ribu empatratus empat puluh tujuh rupiah lima puluh dua sen) atau 36,57% (tiga puluh enam koma lima puluh tujuh persen) ditetapkan sebagai Cadangan Umum.</p> <p>Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, untuk laba bersih Tahunan, kami usulkan penetapan pembagian bonus Pegawai dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 dicadangkan sebesar Rp257.054.068.573,56 (duaratus limapuluh tujuh miliar limapuluh</p>		

	<p>empat juta enam puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah lima puluh enam sen) dengan persentase pembagian yang sama dengan tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus pegawai sebesar Rp218.495.958.287,53 (dua ratus delapan belas miliar empat ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh tujuh rupiah lima puluh tiga sen) atau 85% (delapan puluh lima persen); 2. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris bersama mereka yang membantu tugas Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp38.558.110.286,03 (tiga puluh delapan miliar lima ratus lima puluh delapan juta seratus sepuluh ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah nol tiga sen) atau 15% (lima belas persen). Dari jumlah tantiem tersebut akan dibayarkan secara tunai, dan sesuai ketentuan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 khusus Direksi sebagian akan ditanggungkan pembayarannya.
--	---

Mata Acara Ketiga	Persetujuan Rencana Pembelian Kembali Saham (<i>buyback</i>) Dalam Rangka Pelaksanaan <i>Long Term Incentive</i>.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	12.707.124.691 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak Ada	Tidak Ada
Keputusan RUPST Mata Acara Ketiga	<p>Menyetujui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan untuk pelaksanaan Program LTI 2016/2017 dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.206.000.000,00 (satu miliar dua ratus enam juta rupiah) yang diambil dari besaran tantiem yang telah dianggarkan pada tahun buku 2016 dan telah disetujui pada mata acara 2. Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 1 Juni 2017; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku; 		

	<p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan serta ketentuan Program LTI, dan alokasi saham yang telah dibeli kembali kepada peserta Program LTI, selanjutnya melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terhadap pelaksanaan Alokasi saham Dalam Program LTI.</p>
--	--

Mata Acara Keempat	Memberikan Kuasa Kepada Direksi Dengan Persetujuan Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Dalam Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	<p>Setuju</p> <p>12.280.163.171 saham atau 96,64% dari yang hadir</p>	<p>Abstain</p> <p>446.900 saham atau 0,0035% dari yang hadir</p>	<p>Tidak Setuju</p> <p>426.514.620 saham atau 3,3565 % dari yang hadir</p>
Keputusan RUPST Mata Acara Keempat	<p>Menyetujui :</p> <p>1. Memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017;</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.</p>		

Mata Acara Rapat Kelima	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan pada Tahun 2016.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	<p>Setuju</p> <p>12.681.069.091 saham atau 99,795 % dari yang hadir</p>	<p>Abstain</p> <p>26.055.600 saham atau 0,205 % dari yang hadir</p>	<p>Tidak Setuju</p> <p>Tidak Ada</p>

Keputusan RUPST Mata Acara Kelima	Menyetujui untuk menerima Laporan Penggunaan Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah disampaikan Direksi Perseroan.
--	--

Mata Acara Rapat Keenam	Pengembalian Dana Paguyuban Sinoman Ke Pos Cadangan Umum Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	12.707.124.691 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak Ada	Tidak Ada
Keputusan RUPST Mata Acara Keenam	Menyetujui Pengembalian Dana Paguyuban Sinoman Ke Pos Cadangan Umum Perseroan.		

Mata Acara Rapat Ketujuh	Memberikan Kuasa Kepada Dewan Komisaris Untuk Melakukan Penyesuaian Permodalan Perseroan Dengan Demikian Merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Sehubungan Dengan Pelaksanaan <i>Management Employee Stock Options Plan (MESOP)</i>.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	12.042.721.882 saham atau 94,7714% dari yang hadir	504.400 saham atau 0,004% dari yang hadir	663.898.409 saham atau 5,2246% dari yang hadir
Keputusan RUPST Mata Acara Ketujuh	Menyetujui unuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyesuaian permodalan Perseroan dengan demikian mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan <i>Management Employee Stock Option Plan (MESOP)</i> untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal keputusan RUPS ini. 2. Melakukan penyusunan kembali seluruh Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan tanpa mengubah Pasal-Pasal selain Pasal 4. 		

	3. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberitahuan perubahan anggaran dasar termaksud kepada instansi terkait.
--	---

Mata Acara Rapat Kedelapan	Persetujuan Perubahan Keputusan Agenda 6 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Yang Diselenggarakan Pada Tanggal 29 Januari 2016 Terkait Dengan Ijin Pelaksanaan <i>Spin-Off</i> Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak Ada		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	12.042.779.382 saham atau 94,7719% dari yang hadir	446.900 saham atau 0,0035% dari yang hadir	663.898.409 saham atau 5,2246% dari yang hadir
Keputusan RUPST Mata Acara Kedelapan	<p>Menyetujui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana aksi korporasi Perseroan berupa pemisahan (<i>spin-off</i>) Unit Usaha Syariah dengan cara pendirian Bank Umum Syariah pada tahun 2017; 2. Modal Dasar yang akan dibentuk adalah sebesar Rp.2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) dan Modal disetor BUS pada saat pendirian untuk bagian Perseroan sekurang-kurangnya Rp.500.000.000.000,00 (limaratus miliar rupiah); 3. Memberi kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan seluruh langkah – langkah yang diperlukan guna terwujudnya pemisahan UUS dengan cara pendirian BUS, antara lain menetapkan calon Direksi, calon Dewan Komisaris, calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) termasuk menetapkan calon pemegang saham lainnya. Adapun untuk penyertaan modal PT Bank Jatim pada BUS paling kurang sebesar Rp. 500.000.000.000,00 (limaratus miliar rupiah); 4. Menyetujui pelaksanaan <i>Spin-Off</i> Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. 		

JADWAL DAN TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) J Pasar Reguler dan Negosiasi J Pasar Tunai	7 Februari 2017 10 Februari 2017
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) J Pasar Reguler dan Negosiasi J Pasar Tunai	8 Februari 2017 13 Februari 2017
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	10 Februari 2017
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016	2 Maret 2017
5	Tanggal Pendistribusian Bukti Pemetongan Pajak	25 April 2017

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (“DPS”) atau *recording date* pada tanggal 10 Februari 2017 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan tanggal 10 Februari 2017.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 2 Maret 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak

("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Puri Datindo – Wisma Sudirman. Jl. Jend. Sudirman Kav 34 Jakarta 10220 paling lambat tanggal 10 Februari 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 23 Februari 2017 (*5 hari sebelum tanggal pembayaran dividen*), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bukti pemotongan pajak dapat diperoleh di perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana para pemegang saham membuka sub rekening efeknya, dan bagi pemegang saham warkat dapat diambil di BAE mulai tanggal 25 April 2017.

Surabaya, 2 Februari 2017
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
DIREKSI